

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik perusahaan yang diproksikan oleh *capital intensity* dan profitabilitas, dan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan dimediasi oleh kinerja keuangan yang diproksikan oleh *leverage*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada pengujian akumulasi selama lima tahun (2017-2021) dan sebelum terjadinya pandemic Covid-19 (2017-2019). Pada pengujian saat pandemic Covid-19 (2020-2021), *capital intensity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga **hipotesis 1 ditolak** pada setiap pengujian.
- 2) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada pengujian akumulasi lima tahun (2017-2021) dan sebelum terjadinya pandemic Covid-19 (2017-2019). Pada pengujian saat terjadinya pandemic Covid-19 (2020-2021) profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga **hipotesis 2 ditolak** pada pengujian akumulasi lima tahun dan sebelum Covid-19, tetapi **hipotesis 2 diterima** pada saat terjadinya Covid-19.
- 3) Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada pengujian akumulasi lima

tahun(2017-2021). Tetapi pada pengujian sebelum Covid-19 (2017-2019) dan saat Covid-19 (2020-2021), *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga **hipotesis 3 diterima** pada pengujian akumulasi lima tahun dan **hipotesis 3 ditolak** baik pada pengujian sebelum Covid-19 maupun saat Covid-19.

- 4) *Capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage* pada pengujian akumulasi lima tahun (2017-2021), sebelum Covid-19 (2017-2019) serta saat Covid-19 (2020-2021). Sehingga **hipotesis 4 diterima** pada tiga pengujian.
- 5) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* baik pada saat pengujian akumulasi selama lima tahun, sebelum terjadinya Covid-19 dan saat terjadinya Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan **hipotesis 5 ditolak** pada tiga pengujian.
- 6) Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage* pada pengujian akumulasi lima tahun (2017-2021) dan pengujian saat terjadinya pandemic Covid-19 (2020-2021). Pada pengujian sebelum Covid-19, *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*. Sehingga **hipotesis 6 diterima** pada pengujian akumulasi lima tahun dan saat terjadinya Covid-19, tetapi **hipotesis 6 ditolak** pada pengujian sebelum Covid-19.
- 7) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada pengujian akumulasi lima tahun (2017-2021) dan sebelum terjadinya pandemic Covid-19 (2017-2019). Pada pengujian saat pandemic Covid-19 (2020-2021) *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*

saat terjadinya Covid-19. Sehingga **hipotesis 7 diterima** pada pengujian akumulasi lima tahun dan sebelum terjadinya Covid-19, tetapi **hipotesis 7 ditolak** pada pengujian saat Covid-19.

- 8) *Leverage* dapat memediasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada pengujian tahun 2017-2021. Hasil yang berbeda didapatkan pada pengujian sebelum dan saat Covid-19 dimana *leverage* tidak dapat memediasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.
- 9) *Leverage* tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*, baik dalam pengujian akumulasi dari tahun 2017-2021, maupun pada pengujian sebelum dan saat Covid-19. Sehingga **hipotesis 9 ditolak** pada tiga pengujian.
- 10) *Leverage* tidak dapat memediasi pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* pada pengujian tahun 2017-2021, sebelum Covid-19 serta saat Covid-19. Sehingga **hipotesis 10 ditolak** pada tiga pengujian.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan informasi khususnya bagi perusahaan, investor, dan pelaku dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk berhati-hati dengan besaran nilai *leverage* yang dimilikinya, karena berdasarkan hasil pengujian t, perusahaan dengan nilai *leverage* yang tinggi memiliki indikasi melakukan praktik *tax avoidance*. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melihat indikator-indikator yang dapat menggambarkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki kondisi keuangan yang sehat dan terhindar dari adanya praktik penghindaran pajak.

Sedangkan bagi pelaku dibidang perpajakan, dapat mengetahui bahwa dari semua indikator yang diteliti, nilai *leverage* serta pengungkapan *corporate social responsibility*-lah yang memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, sehingga dapat menaruh perhatian terhadap kedua nilai tersebut. Selain itu hasil penelitian ini berkontribusi akademik pada bidang perpajakan serta akuntansi manajemen dalam menganalisis kinerja keuangan di masa krisis pandemi Covid-19 serta indikator yang memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukannya berbagai tahap dalam penelitian ini, ditemukan beberapa keterbatasan selama penelitian yaitu:

- 1) Penelitian ini tidak dapat menggali lebih dalam terhadap kegiatan apa yang dilakukan perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance* karena data yang diperoleh hanya berdasarkan laporan tahunan perusahaan.
- 2) Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur saja.
- 3) Penelitian ini belum membahas detail mengenai keterlibatan pandemi Covid-19 terhadap masing-masing variabel.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti masa yang akan datang yaitu:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti praktik *tax avoidance* agar memperoleh data yang lebih mendalam selain data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan, seperti melakukan wawancara.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya agar mengganti variabel yang telah diteliti pada penelitian ini dengan variabel lainnya dikarenakan berdasarkan hasil yang

diperoleh, variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap *tax avoidance*.

- 3) Untuk peneliti selanjutnya agar membahas pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan lebih mendalam dan terfokus.

